

E-WORKSHEET

MATEMATIKA

FASE C KELAS VI

- Simbol dan Kalimat Matematika
- Operasi Bilangan Bulat
- Luas dan Keliling segi Empat
- Kecepatan, Jarak dan Waktu



SIFAT-SIFAT OPERASI BILANGAN BULAT

Matematika sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas jual-beli, bermain, atau membagikan barang. Dalam kegiatan ini, kita akan belajar bagaimana operasi bilangan bulat memiliki sifat tertentu yang memudahkan kita dalam berhitung.

KEGIATAN 1: JUAL-BELI DI KANTIN SEKOLAH



Saat jam istirahat, Rara pergi ke kantin untuk membeli jajanan. Ia membawa uang Rp5.000 dan memilih makanan kesukaannya, yaitu sebungkus roti rasa cokelat dan sebotol susu. Sebungkus roti seharga Rp3000, sedangkan sebotol susu Rp2.000.



Berapa total belanja Rara? Bagaimana cara menghitungnya, apakah menjumlahkan harga roti dulu lalu susu, atau sebaliknya?

Yuk, kita coba hitung dengan kedua cara dan bandingkan hasilnya!

Jika roti kita misalkan sebagai **a** dan susu sebagai **b**, berapa total belanja Rara? Coba hitung dengan dua cara berikut:

- Menjumlahkan harga roti dulu, lalu susu:

	+		=	
a	+	b	=	

Menjumlahkan harga susu dulu, lalu roti:

	+		=	
b	+	a	=	

Apakah hasilnya sama? Yuk, kita bandingkan!

Setelah menghitung dengan dua cara, sekarang mari kita bandingkan hasilnya!



- Apakah total penjumlahan cara satu dan dua sama?

Ya

Tidak

- Dari hasil perhitungan, kita bisa menyimpulkan dalam bentuk simbol:

a

+

b

=

b

+

a

Hal ini menunjukkan bahwa dalam operasi penjumlahan, urutan angka tidak memengaruhi hasilnya. Sifat ini disebut **sifat komutatif**, yang berlaku untuk semua bilangan dalam operasi penjumlahan.

REFLEKSI



- Apakah urutan penjumlahan mengubah hasilnya?
- Apakah berlaku untuk pengurangan?
- Bagaimana jika transaksi ini terjadi dalam jumlah besar?

KEGIATAN 2: BERMAIN KELERENG



Rara melihat tiga orang temannya sedang bermain kelereng. Ia penasaran ingin mengetahui berapa jumlah total kelereng yang mereka miliki.

Tiga teman Rara, yaitu Azka, Bimo, dan Caca, masing-masing memiliki:

- Azka memiliki 5 kelereng
- Bimo memiliki 7 kelereng
- Caca memiliki 3 kelereng



Bagaimana cara menghitung total kelereng mereka?

Jika kita misalkan:

- Azka sebagai a
- Bimo sebagai b
- Caca sebagai c

Maka jumlah kelereng mereka dapat dihitung dengan dua cara:

- Gabungkan kelereng Azka dan Bimo, kemudian tambahkan kelereng Caca:

$$(a + b) + c = (5 + 7) + 3$$

- Gabungkan kelereng Bimo dan Caca, lalu tambahkan kelereng Azka:

$$a + (b + c) = 5 + (7 + 3)$$

Setelah menghitung dengan dua cara, sekarang mari kita bandingkan hasilnya!



- Apakah total penjumlahan cara satu dan cara dua sama?

Ya

Tidak

- Dari hasil perhitungan, kita bisa menyimpulkan dalam bentuk simbol:

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

Hal ini menunjukkan bahwa sifat **asosiatif** dalam penjumlahan berlaku, yaitu cara mengelompokkan bilangan dalam penjumlahan tidak mengubah hasil akhirnya.

REFLEKSI

- Bagaimana sifat asosiatif membantu perhitungan yang lebih mudah?
- Jika kamu ingin menghitung jumlah uang di dompet dengan cara berbeda, apakah sifat ini bisa digunakan?

